

1. Kata Pengantar Direksi

Pada tahun 2024, PT Trimegah Asset Management (Perusahaan) terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan melalui penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)* dalam strategi dan operasional bisnis Perusahaan.

Sebagai Manajer Investasi yang berperan penting dalam mengelola dan mengarahkan dana masyarakat, Perusahaan memahami tanggung jawab dalam mendorong pertumbuhan investasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga berdampak positif secara sosial dan lingkungan.

Investor saat juga semakin sadar atas aspek *ESG* dalam berinvestasi. Investor mencari investasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan; sehingga hal ini juga dapat menciptakan peluang baru di pasar keuangan khususnya produk investasi yang terkait dengan isu *ESG* ini.

Dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan sepanjang tahun 2024 ini, Perusahaan telah:

- Meningkatkan literasi dan inklusi keuangan melalui berbagai program edukasi publik dan digital campaign,
- Melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility -CSR) yang menyasar sektor pendidikan dan pemberdayaan masyarakat;
- Meluncurkan produk investasi yang berorientasi pada prinsip *ESG*, sebagai bagian dari strategi Perusahaan untuk memperluas portofolio berkelanjutan.

Laporan ini menjadi bentuk transparansi dan pertanggungjawaban Perusahaan kepada para pemangku kepentingan atas langkah-langkah nyata yang telah diambil Perusahaan dalam membangun masa depan yang lebih hijau, inklusif, dan berkelanjutan.

Perusahaan percaya bahwa keberlanjutan bukan hanya merupakan tanggung jawab, tetapi juga peluang untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pihak.

2. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Trimegah AM

Visi:

"Be the most preferred destination for financial services in the region"

Misi:

"Educate and create wealth for the community through unique dan professional investment experiences"

Visi dan Misi Trimegah AM telah mengakomodasi prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan. Untuk mewujudkan nilai-nilai Keuangan Berkelanjutan, Trimegah AM melakukan kegiatan usaha berkelanjutan yang diharapkan dapat berkontribusi pada pertumbuhan yang berkesinambungan dan terintegrasi, terutama yang berkaitan dengan edukasi dan peningkatan kesejahteraan melalui produk-produk investasi yang ditawarkan.



Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan dalam operasional dan layanan mereka, yang tercermin dalam:

- **Pengelolaan Lingkungan**: Mengintegrasikan pertimbangan lingkungan dalam keputusan investasi dan operasional perusahaan.
- **Tanggung Jawab Sosial**: Melaksanakan program *CSR* yang mencakup pengembangan masyarakat, pendidikan literasi keuangan, dan inklusi keuangan.
- Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance GCG*): Menegakkan prinsip-prinsip *GCG* dengan memastikan transparansi, akuntabilitas, dan etika dalam setiap tindakan perusahaan.
- **Kemitraan Strategis**: Bekerja sama dengan berbagai lembaga keuangan dan institusi untuk memperluas distribusi produk investasi dan akses nasabah ke produk-produk Perusahaan.

3. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Strategi Keberlanjutan (Sustainability Strategy) adalah pendekatan menyeluruh yang dirancang untuk memastikan bahwa suatu organisasi, komunitas, atau individu dapat bertumbuh tanpa mengorbankan kebutuhan generasi masa depan. Fokus utamanya adalah pada ekonomi, lingkungan, dan sosial.

A. Keberlanjutan Lingkungan (Environmental Sustainability)

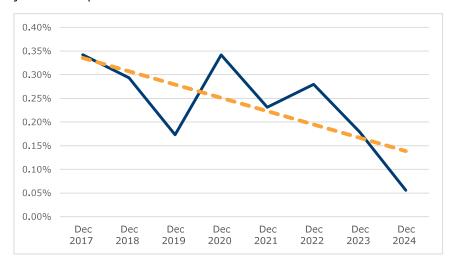
Pengurangan penggunaan kertas adalah salah satu wujud komitmen Perusahaan untuk mendukung Keuangan Berkelanjutan dalam aspek lingkungan. Seperti diketahui, produksi kertas memerlukan kayu sebagai bahan baku utamanya. Oleh karena itu, dengan mengurangi penggunaan kertas, secara tidak langsung Perusahaan juga ikut mengurangi penebangan pohon dan melestarikan hutan, selain berpotensi meningkatkan efisiensi.

Pengurangan penggunaan kertas dilakukan, antara lain, dengan penggunaan tanda tangan digital yang memberikan keuntungan:

- 1. Tidak lagi memerlukan kertas untuk mencetak dokumen;
- 2. Mengurangi biaya pengiriman dokumen;
- 3. Mengurangi biaya penyimpanan dokumen dalam bentuk *hard copy* (karena dokumen disimpan dalam bentuk *digital*);
- 4. Secara tidak langsung mengurangi jejak karbon dari industri kertas dan percetakan;
- 5. Mengurangi volume sampah yang dihasilkan dari kertas yang sudah tidak digunakan.



Grafik di bawah menunjukkan rasio beban percetakan terhadap total pendapatan Perusahaan yang menunjukkan tren penurunan dari tahun 2017:



B. Keberlanjutan Sosial (Social Sustainability)

Aspek Sosial Perusahaan bagi menjadi 3 bagian besar yaitu Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Kegiatan *CSR*.

Literasi Keuangan

Berdasarkan POJK No. 3 tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat (POJK 3/2023), Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan Keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapat kesejahteraan keuangan.

Tujuan Literasi Keuangan yang dilakukan penuh antara lain:

- Membantu individu membuat keputusan keuangan yang tepat;
- · Meningkatkan kesejahteraan ekonomi pribadi dan keluarga;
- Mencegah jeratan utang, penipuan, atau investasi bodong.

Selama tahun 2024, Perusahaan telah melakukan sebanyak **308 kegiatan** literasi keuangan baik secara *online* maupun *offline*. Atas kegiatan yang dilakukan Perusahaan di tahun 2024, Perusahaan mendapatkan penghargaan dari OJK sebagai Manajer Investasi Teraktif, Financial Literacy Award 2024. Berikut detil informasi Literasi Keuangan sepanjang 2024:

Indikator	Keterangan
Jumlah Kegiatan Literasi	308 kegiatan
Jumlah Peserta Literasi	Rata-rata 431 peserta per kegiatan
Wilayah Jangkauan	Nasional (online & offline)



Contoh pelaksanaan Literasi yang dilakukan secara online:













Contoh pelaksanaan Literasi yang dilakukan secara offline:











Inklusi Keuangan

Berdasarkan POJK 3/2023, Inklusi keuangan adalah ketersediaan akses dan pemanfaatan atas produk dan/atau layanan yang terjangkau, berkualitas dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan Masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan Masyarakat.

Tujuan Inklusi Keuangan yang dilakukan Perusahaan antara lain:

- Memberikan kesempatan ekonomi yang adil;
- Mendukung pertumbuhan ekonomi.

Kegiatan Inklusi keuangan Perusahaan selama tahun 2024 dilakukan antara lain dengan meningkatkan jumlah produk reksa dana secara *online* dan meningkatkan kerja sama dengan pihak ketiga dalam rangka melakukan perluasan penjualan produk reksa dana yang dikelola Perusahaan.

Indikator	Keterangan
Jumlah Kegiatan Inklusi	19 kegiatan
Wilayah Jangkauan	Nasional
Program	 Penambahan jumlah produk reksa dana yang ditawarkan secara <i>online</i>. Peningkatan kerja sama dengan Agen Penjual Efek Reksa Dana.

CSR (Corporate Social Responsibility)

CSR merupakan komitmen perusahaan untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta menjaga hubungan yang positif dengan pemangku kepentingan (stakeholders).

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan *CSR* yang berfokus terkait Pendidikan yang berlokasi di SDN Wae Wuul, Nusa Tenggara Timur.











C. Keberlanjutan Ekonomi (Economic Sustainability)

Dari aspek ekonomi, penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan lakukan melalui:

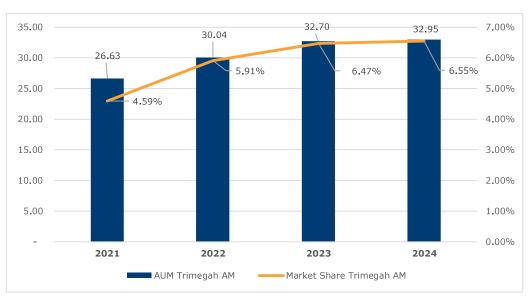
- Menjaga stabilitas keuangan jangka panjang.
- Meningkatkan efisiensi dan produktivitas.
- Mendorong inovasi berkelanjutan.

Berikut adalah ringkasan data keuangan dalam 3 tahun terakhir sbb:

	2022	2023	2024
Pertumbuhan Pendapatan Usaha (%)	25,01%	39,98%	6,3%
Pertumbuhan Laba Tahun Berjalan (%)	-4,11%	43,59%	2,09%

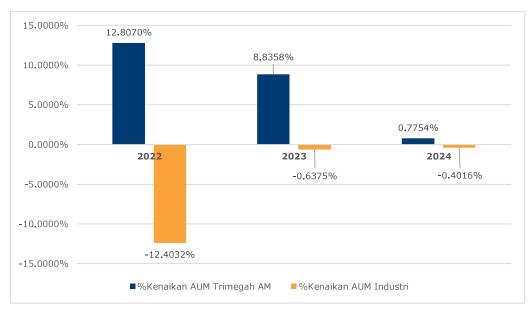
Pendapatan usaha mengalami peningkatan setiap tahun. Laba tahun berjalan mengalami penurunan di tahun 2022, namun Perusahaann berhasil mencatat pertumbuhan signifikan di tahun 2023, dan menjaga laba tahun berjalan tetap stabil di tahun 2024.





^{*}dalam triliun rupiah

Perusahaan menunjukkan pertumbuhan pangsa pasar yang stabil dari tahun ke tahun (dari 4,59% pada 2021 menjadi 6,55% pada 2024). Menjaga pangsa pasar di industri menjadi salah satu fokus Perusahaan dalam aspek keberlanjutan ekonomi.



Pertumbuhan Dana Kelolaan (*Asset Under Management* - AUM) Perusahaan **mengungguli industri** pada 3 tahun terakhir. Kombinasi produk dan pelayanan yang prima, serta reputasi Perusahaan menjadi penentu kepercayaan nasabah dan pertumbuhan AUM Perusahaan dari waktu ke waktu.



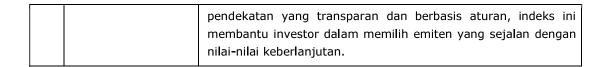
Selain itu, saat ini Perusahaan menawarkan produk investasi yang mendukung prinsip keberlanjutan sebagai bagian dari inovasi, termasuk reksa dana yang berfokus pada investasi berkelanjutan dan ramah lingkungan antara lain:

No.	Reksa Dana	Keterangan
1.	Reksa Dana Trimegah Pendapatan Tetap Hijau Inklusif	 Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (<i>Green Bond</i>) sesuai dengan kriteria sebagaimana disyaratkan dalam POJK <i>Green Bond</i>. Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (<i>Green Bond</i>) yang diterbitkan perusahaan dengan komitmen penggunaan dana untuk Pembiayaan Inklusif yang merupakan penyediaan dana yang diberikan Bank untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Korporasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah, dan/atau Perorangan Berpenghasilan Rendah (PBR) dalam rupiah dan valuta asing dan/atau program pengembangan UMKM dan PBR yang memiliki kegiatan usaha dan/atau kegiatan lain sesuai Pasal 4 POJK <i>Green Bond</i>. Surat Berharga Negara (SBN) dengan agunan/<i>underlying</i>/komitmen yang seluruhnya atau sebagian besar antara lain berupa: a. Program pemberdayaan UMKM (Kredit Usaha Rakyat (KUR), penjaminan UMKM, subsidi bunga UMKM, dan lain-lain); b. Program bantuan kepemilikan rumah bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP), dan lainlain); c. Program bantuan lainnya bagi UMKM/MBR (Bantuan Sosial (Bansos), dan lain-lain); d. Proyek pembangunan fasilitas bagi UMKM/MBR; e. Proyek infrastruktur yang mayoritas usaha di wilayah tersebut berupa UMKM; f. Proyek infrastruktur yang mayoritas penduduk di wilayah tersebut masuk kategori MBR; dan g. Barang milik negara/kegiatan/anggaran Kementerian yang bertugas memberdayakan UMKM/MBR; dan Efek Bersifat Utang/SBN lainnya yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Bank Indonesia sebagai Surat Berharga Pembiayaan Inklusif.
2.	Reksa Dana Pendapatan Tetap Trimegah Bakti Ganesha Abadi	Calon Pemegang Unit Penyertaan dapat memilih untuk melakukan pembelian Unit Penyertaan dengan program investasi sebagai berikut: Investasi Regular - Pemegang Unit Penyertaan Trimegah Bakti Ganesha Abadi Kelas B dan Trimegah Bakti Ganesha Abadi Kelas C tidak ikut serta dalam Program Donasi Dana Lestari Institut Teknologi Bandung. Pemegang Unit Penyertaan



		Trimegah Bakti Ganesha Abadi Kelas B dan Trimegah Bakti Ganesha Abadi Kelas C tetap mendapatkan hasil investasi yang menjadi haknya serta tetap berhak atas Unit Penyertaan yang dimilikinya seperti Reksa Dana pada umumnya. Investasi Gold – Pemegang Unit Penyertaan Trimegah Bakti Ganesha Abadi Kelas A mendonasikan seluruh hasil investasi yang menjadi haknya untuk Program Donasi Dana Lestari Institut Teknologi Bandung. Pemegang Unit Penyertaan Trimegah Bakti Ganesha Abadi Kelas A tetap berhak atas Unit Penyertaan yang dimilikinya. Pemegang Unit Penyertaan Trimegah Bakti Ganesha Abadi Kelas A memberikan kuasa kepada Manajer Investasi untuk melaksanakan penyaluran seluruh hasil investasi kepada BPUDL ITB. Donasi yang berasal dari penyaluran hasil investasi yang menjadi haknya tersebut dapat diinvestasikan oleh BPUDL ITB ke dalam Trimegah Bakti Ganesha Abadi atas nama BPUDL ITB dan/atau dipakai untuk kepentingan BPUDL ITB sebagai penerima donasi.
3.	Reksa Dana Pendapatan Tetap Trimegah Sepak Bola Merah Putih	Kondisi sepak bola di Indonesia memerlukan perhatian dan dukungan signifikan karena adanya tantangan yang mempengaruhi berbagai aspek dari olahraga ini, termasuk infrastruktur, pelatihan, manajemen, dan dukungan publik. Namun, peluang untuk perbaikan juga sangat besar jika terdapat dukungan yang tepat. Dukungan dari berbagai pihak, termasuk melalui produk Reksa Dana Pendapatan Tetap Trimegah Sepak Bola Merah Putih dengan fitur dana donasi dapat berperan penting dalam mengatasi tantangan ini dan memanfaatkan peluang yang ada untuk mengembangkan sepak bola di Indonesia secara lebih menyeluruh. Dalam melakukan penyaluran dana donasi untuk Program Pengembangan Sepak Bola di Indonesia, Manajer Investasi bekerja sama dengan Yayasan Bakti Sepak Bola Indonesia.
4.	Reksa Dana Trimegah Bakti Bangsa	Sebesar 25% dari Imbalan Jasa Manajer Investasi akan dialokasikan untuk mendukung program Pemberian Beasiswa.
5.	Reksa Dana Indeks Trimegah FTSE4Good Indonesia Index	Indeks FTSE4Good Indonesia Index adalah indeks yang diterbitkan oleh FTSE International Limited yang dirancang untuk mengukur kinerja dari emiten yang menunjukkan praktik Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (<i>ESG</i>) yang baik. Indeks ini menggunakan kriteria pemilihan yang ketat untuk mengecualikan emiten yang terlibat dalam kegiatan bisnis kontroversial, dan dikelola oleh komite independen yang berpengalaman. Dengan



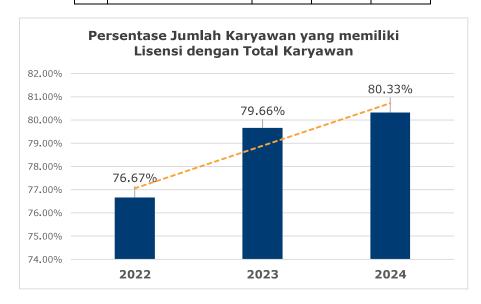


Sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip keberlanjutan, Perusahaan secara aktif mendorong pengembangan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan lisensi di bidang pasar modal. Hingga tahun 2024, sebanyak **47 karyawan atau 80,3% dari total tenaga kerja** telah memiliki di bidang pasar modal seperti Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana (WAPERD), Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE), Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE), dan Wakil Manajer Investasi (WMI).

Karyawan yang memiliki lisensi ini memainkan peran strategis dalam mengintegrasikan praktik keberlanjutan ke dalam proses operasional harian. Mereka berperan sebagai penggerak dalam pelaksanaan praktik keberlanjutan di dalam Perusahaan.

Melalui pendekatan ini, Perusahaan tidak hanya meningkatkan kompetensi internal, tetapi juga memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis dilakukan sesuai dengan standar yang baik.

No	Lisensi	Total Karyawan		
INO		2022	2023	2024
1	WMI	24	24	24
2	WPPE	12	13	13
3	WAPERD	9	9	9
4	WPEE	1	1	1





4. Tata Kelola Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan menerapkan tata kelola Keuangan Berkelanjutan sebagai bagian dari komitmen untuk membangun sistem investasi yang bertanggung jawab dan selaras dengan prinsip *ESG*. Struktur dan kebijakan internal Perusahaan mendukung penerapan keberlanjutan secara strategis dan operasional.

A. Kebijakan Keberlanjutan

Perusahaan telah memiliki rencana kerja terkait keberlanjutan yang menjadi acuan dalam pengambilan keputusan investasi, pengembangan produk, serta pelaksanaan aktivitas edukasi dan tanggung jawab sosial. Kebijakan ini selaras dengan regulasi OJK.

B. Struktur Organisasi dan Tanggung Jawab

Implementasi Keuangan Berkelanjutan berada di bawah pengawasan langsung Direksi dan didukung oleh unit-unit terkait. Secara keseluruhan Aksi Keuangan Berkelanjutan dikelola oleh Divisi *Marketing Communications* sebagai *Unit in Charge* Pengelolaan Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan didukung oleh Divisi *Compliance* & *Risk Management*, Divisi *Finance* dan Akuntansi, Divisi Pemasaran, Divisi Pengembangan Produk, Divisi IT, dan Divisi *Human Resources*.

Person in Charge	Tugas dan Kewenangan			
Direksi	Bertanggung jawab terhadap Pengelolaan program Aksi Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan.			
Marketing Communications	 Bertanggung jawab kepada Direksi terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan di Perseroan secara keseluruhan; Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan; Memastikan aspek keterbukaan berjalan dengan baik dan semua aktivitas terinformasikan kepada seluruh pemangku kepentingan; Melakukan publikasi via <i>email</i>, <i>website</i>, dan sosial media; Mengadakan program terkait <i>CSR</i>; Koordinasi Penyusunan <i>CSR</i>. 			
Finance & Akuntansi	 Mendukung penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); Memonitoring Pelaksanaan RAKB; Bertanggung jawab atas kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran uang, pencatatan, dokumentasi, pengawasan, dan pelaporannya. 			
Pemasaran	 Mencapai target dana kelolaan Perusahaan; Menyampaikan <i>update</i>/perkembangan pasar kepada Nasabah; Menjaga komunikasi dengan Nasabah dan Mitra Usaha. 			
Pengembangan Produk	Bertanggung jawab atas penerbitan dan pengawasan atas produk berbasis $\it ESG$.			



ІТ	Bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan teknologi informasi Perusahaan untuk menunjang seluruh kegiatan Perseroan.	
Human Resources	 Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait RAKB; Melakukan rekrutmen untuk Unit Khusus Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan (jika diperlukan). 	

C. Pengawasan dan Pelaporan

Progres penerapan keberlanjutan dievaluasi secara berkala melalui pelaporan internal, termasuk rapat manajemen dan *review* kinerja tahunan. Perusahaan juga terus meningkatkan kapasitas internal melalui pelatihan *ESG* dan *benchmarking* praktik industri.



LEMBAR PERSETUJUAN

<u>Disetujui Oleh:</u>				
Tutoya-	hendre.	, J. S. B.		
<u>Antony Dirga</u> Direktur Utama	<u>Hendra W.Harahap</u> Direktur	Togu C. Simanjuntak Komisaris Independen	Agus D.Priyambada Komisaris	